



Interdisiplin: Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi Tik Tok Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak

Desella Rasida Luisandrit¹, Setyo Yanuartuti²

Pascasarjana, Pendidikan Seni Budaya, Universitas Negeri Surabaya

Info Artikel

Sejarah
Diterima :
23 Oktober 2020
Disetujui :
30 Oktober 2020
Dipublikasikan :
30 November 2020

Keywords:
Dance learning, creativity, interdisciplinary applications, tik tok application

Abstrak

Pembelajaran pada saat ini banyak yang menggunakan pembelajaran sistem daring. Pembelajaran sistem daring dilakukan melalui berbagai media dan teknologi. Hal ini dikarenakan keterpisahan antara peserta didik dengan guru. Dengan demikian, sistem pembelajaran dirancang sedemikian rupa dalam rangka mengatasi pembatasan ruang dan waktu ini dikarenakan untuk memutus penyebaran virus corona (*COVID-19*). Sejalan dengan pernyataan tersebut untuk membantu agar pembelajaran seni tari tidak dibatasi waktu dan tempat, maka dikembangkan sebuah inovasi baru berupa video yang dikemas kedalam aplikasi Tik Tok. Tujuan penelitian ini meningkatkan kreativitas seni tari pada peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R & D) dan pendekatan interdisiplin. Pendekatan interdisiplin (interdisciplin approach) ialah pendekatan dalam pemecahan suatu masalah dengan menggunakan tinjauan berbagai sudut pandang ilmu serumpun yang relevan secara terpadu. Pendekatan interdisiplin pada pembelajaran seni tari melalui aplikasi tik tok secara efektif dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran seni tari. Pelaksanaan media video pembelajaran seni tari melalui aplikasi Tik Tok, beberapa tahapan dengan menggunakan istilah siklus, siklus pertama, guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan pendekatan interdisiplin, siklus kedua, guru memberikan proses apresiasi dengan cara memberikan media video pembelajaran kepada peserta didik melalui WhatsApp, siklus ketiga siswa diminta mengekspresikan kembali video yang sudah dilihat peserta didik berdasarkan ide, konsep dan secara kreatif peserta didik.

Abstract

Learning at this time many are using online learning systems. Online system learning is carried out through various media and technologies. This is due to the separation between students and teachers. Thus, the learning system is designed in such a way as to overcome this time and space limitation due to break the spread of the corona virus (COVID-19). In line with this statement to help the learning of dance not be limited by time and place, a new innovation in the form of video has been packaged into the Tik Tok application. The purpose of this study is to increase the creativity of dance in students. The research method used is Research and Development (R&D) and an interdisciplinary approach. Interdisciplinary approach (interdisciplin approach) is an approach in solving a problem by using a view of various relevant standpoints of cognate science in an integrated manner. An interdisciplinary approach to learning dance through the application of tik tok can effectively increase the creativity of students in learning dance. Implementation of dance learning video media through the Tik Tok application, several stages using the term cycle, the first cycle, the teacher conveys subject matter using an interdisciplinary approach, the second cycle, the teacher provides an appreciation process by providing learning video media to students through WhatsApp, the cycle the three students were asked to express the video that students had seen based on their ideas, concepts and students' creativity.

© 2020 Universitas Negeri Semarang

ISSN 2503-2585

✉ Alamat korespondensi:

Gedung T11 Lantai 2, Universitas Negeri Surabaya
Kampus UNESA Lidah Wetan Surabaya 60213

Email : 1. desellaluisandrit@gmail.com
2. setyo_yanuartuti@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Adanya teknologi, guru sekarang dapat membawa peserta didik pada kunjungan lapangan virtual atau memfasilitasi proses belajar dengan menghubungkan peserta didik secara online. Pembelajaran pada saat ini banyak yang menggunakan pembelajaran sistem daring. Pembelajaran sistem daring dilakukan melalui berbagai media dan teknologi. Hal ini dikarenakan keterpisahan antara peserta didik dengan guru. Siswa dan guru tidak berada di tempat yang sama dan dalam waktu yang sama pula. Dengan demikian, sistem pembelajaran dirancang sedemikian rupa dalam rangka mengatasi pembatasan ruang dan waktu ini dikarenakan untuk memutus penyebaran virus corona (*COVID-19*).

Pemanfaatan teknologi dan jaringan internet dalam pendidikan dapat menjadi pilihan yang baik pada saat ini dan masa depan. Dengan adanya teknologi dan jaringan internet, pendidikan dapat memberikan jarak dan memiliki waktu yang fleksibel. Internet merupakan fasilitas yang sangat diperlukan. Pemilihan media dilakukan guru menyesuaikan materi yang diajarkan agar guru dapat memahami materi dengan baik (Aji, 2017). Menggunakan media pembelajaran berbasis video menjadi pilihan yang sesuai untuk mempelajari materi pada pelajaran seni tari. Media yang dikembangkan harus disesuaikan dengan kebutuhan yang dibutuhkan sekolah maupun sekolah non formal (sanggar) khususnya dalam pembelajaran tari. Media pembelajaran ini dapat menarik minat dan perhatian siswa, sehingga siswa lebih teliti dalam menyimak materi yang disampaikan melalui media pembelajaran tersebut. Media ini juga disesuaikan dengan kemampuan para peserta didik.

Sejalan dengan pernyataan tersebut untuk membantu agar pembelajaran seni tari tidak dibatasi waktu dan tempat, maka dikembangkan sebuah inovasi baru berupa video yang dikemas kedalam aplikasi Tik Tok. Aplikasi Tik Tok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video music yang memberikan peluang kreatif untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Aplikasi Tik

Tok menjadi primadona, digandrungi dan menarik minat para milenial, yang mayoritas anak usia sekolah. Tik Tok dapat diolah menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa, misalnya dengan mengimplementasikan sebagai media dalam pembelajaran Seni Tari. Hal ini diperkuat dengan konsep Vernom (dalam Suwidnya, 2014) bahwa melibatkan teknologi video dalam pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan belajar sebesar 50% dari pada tanpa mempergunakan media. Dengan menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran ini bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas pada anak. Pembelajaran Seni Tari melalui aplikasi Tik Tok secara *online*, dan dapat membantu peserta didik untuk tetap berlatih menari di rumahnya masing - masing.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode *Research and Development* (R & D) dan pendekatan interdisiplin, yakni penelitian yang ditindaklanjuti dengan pengembangan dan diseminasi suatu media pembelajaran melalui siklus proses Aksi, Refleksi, Evaluasi, Replikasi, dan Inovasi. Siklus tersebut dilakukan secara sistematis dan saling terkait satu sama lain. Menurut Borg dan Gall (1983:775-776), ada 10 langkah dalam pelaksanaan R&D yaitu (1) Research and information collecting, (2) Planing, (3) Develop prenliminary form of product, (4) Preliminary field testing, (5) Mein product revision, (6) Main field testing, (7) Operational product revision, (8) Operational field testing, (9) Final product revision, (10) Domition and implementation.

Penelitian ini difokuskan pada proses atau pembelajaran di Rumah Budaya Watulimo. Aspek yang menjadi perhatian adalah: materi pembelajaran, kemampuan guru, perilaku siswa, sarana dan prasarana yang tersedia, dan kondisi sumber daya lingkungan. Lokasi Penelitian di Rumah Budaya Watulimo.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer, yaitu sumber data yang

berupa proses pembelajaran Rumah Budaya Watulimo (mencakup materi, kemampuan guru, perilaku peserta didik dan media pembelajaran), dokumen berkaitan, dan *key-informant* yang dipandang relevan dengan masalah penelitian. Sumber sekunder, yaitu sumber data lainnya yang menunjang data primer, di antaranya adalah: literatur atau dokumen yang berkaitan, nara sumber yang diharapkan mampu memberikan informasi tentang masalah yang diteliti.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini, diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi atau pengamatan secara langsung dan seksama terhadap obyek, untuk memperoleh data yang berkenaan dengan proses pembelajaran, sarana dan prasarana yang dimiliki peserta didik. Pencatatan terhadap hasil amatan yang dilakukan, diikuti dengan perekaman dengan alat perekam berupa kamera foto. Wawancara mendalam (*in-depth interviewing*), dilakukan untuk menjaring data-data dari informan kunci, dengan struktur yang fleksibel agar informasi yang diperoleh memiliki kedalaman yang cukup. Studi dokumenter, dilakukan pada dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, termasuk di dalamnya penelaahan terhadap sumber pustaka.

Proses analisis data mencakup tiga alur kegiatan sebagai suatu sistem, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga komponen analisis tersebut aktivitasnya dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu proses siklus (M. B. Miles and A. M. Huberman, 1994). Validitas data dalam penelitian ini diupayakan dengan cara yang disebut triangulasi, sebagai cara yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seni Tari termasuk dalam salah satu cabang seni yang digunakan sebagai media pendidikan dan berfungsi penting dalam komunikasi dan lingkungan (Hadi, 2005). Hal tersebut menjelaskan bahwa komunikasi tidak hanya bentuk verbal,

namun bisa diekspresikan melalui gerak yang disebut dengan seni tari.

Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran sini bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas anak, khususnya seni tari. Aplikasi Tik Tok dapat membantu peserta didik untuk terus berekspresi dan mengembangkan kreativitasnya, karena tidak hanya melihat dan menirukan, mereka juga dapat membuat video dengan caranya sendiri. Selain itu, Tik Tok dapat dilakukan dimana saja sebagai pengganti kegiatan tatap muka.

Untuk mempelajari suatu disiplin ilmu yang telah tersusun secara sistematis dan logis, diperlukan kematangan intelektual tertentu, suatu hal yang tampaknya belum dimiliki oleh peserta didik. Sehingga pembelajaran sebaiknya tidak disusun berdasarkan pembelajaran yang terpisah, melainkan merupakan perpaduan sejumlah pembelajaran yang memiliki ciri-ciri yang sama, yang menjadi suatu bidang studi (broadfield), pendekatan tersebut dikenal dengan pendekatan interdisiplin (Oemar Hamalik, 2013). Pendekatan interdisiplin mengaitkan dan memadukan materi ajar dalam suatu mata pelajaran atau antar mata pelajaran dengan semua aspek perkembangan peserta didik, serta kebutuhan dan tuntutan lingkungan sosial keluarga (Sa'ud dkk, 2006). Penekanan pada pembelajaran seni tari dengan pendekatan interdisiplin adalah bagaimana guru mampu untuk dapat membuat koneksi dan memandang segala sesuatu berdasarkan lebih dari sudut pandang. Pendekatan interdisiplin digunakan bagi menjawab pernyataan masalah melalui persoalan yang telah dikenal pasti dari pada berbagai arah dan perspektif untuk mentafsir, memahami dan menilainya (Rohidi, 2000).

Bentuk Media Pembelajaran Seni Tari

Media pembelajaran yang dikembangkan dalam proses pembelajaran seni tari ini, adalah dengan cara memberikan materi kepada pendidik untuk diimplementasikan kepada peserta didik. Materi tersebut merupakan petunjuk dari

pendidik yang dikirim melalui aplikasi *whatsApp*. Aktivitas tersebut dilakukan dengan memberikan arahan mengenai pembelajaran, sedangkan pedoman hanya berupa mengakses video via *whatsApp* yang kemudian secara otomatis akan tampil video pembelajaran dari awal hingga akhir yang dapat diputar berulang-ulang dan dapat di-pause sesuai kebutuhan.

Pada tahap materi ini, bentuk kelas yang akan dibuat adalah bentuk kelas virtual dengan menggunakan *whatsApp* dengan alur pembelajaran yang sudah dibuat. *whatsapp* dipilih karena aplikasi ini telah dimiliki banyak peserta didik, baik yang menggunakan *Handphone* milik pribadi (peserta didik) ataupun milik orang tua mereka. Pendidik menyampaikan tugasnya melalui grup *whatsApp* dan mengirim sebuah video petunjuk bagi peserta didik. Video pembelajaran dirancang dengan tampilan menarik dan bahasa yang mudah dipahami, karena sasaran pembelajaran adalah anak-anak setingkat dengan Sekolah Dasar. Video tersebut berisi tutorial langkah-langkah mendownload aplikasi Tik Tok, cara penggunaannya, dan contoh tari yang dibuat pendidik. Bentuk materi video pembelajaran antara lain:

Pembuka (Judul)

Judul dalam media video pembelajaran dibuat menarik dan sesuai dengan materi yang akan dikembangkan, yaitu satuan ukur dan satuan berat. Judul yang menarik membuat peserta didik termotivasi melihat video pembelajaran. Ditampilkan pula simbol aplikasi Tik Tok dan simbol Seni Tari.

Penjelasan tentang Aplikasi Tik Tok

Materi dijelaskan secara singkat dan mudah dipahami oleh peserta didik. Fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi Tik Tok juga ditayangkan bersamaan dengan penjelasannya, dengan tujuan supaya peserta didik tertarik dengan pembelajaran ini.

Cara download dan penggunaanya

Peserta didik wajib mendownload aplikasi Tik Tok, oleh karena itu dalam video pembelajaran ini juga menuntun peserta didik untuk memiliki aplikasi tersebut. Kemudian dilengkapi dengan

cara menggunakan aplikasi Tik Tok dalam pembelajaran seni tari. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengetik sesuai materi tari, dalam video contohnya adalah jaipong. Peserta didik dapat memilih musik mana saja yang akan digunakan, dan menari sesuai kreasinya masing-masing.

Contoh tari yang dibuat pendidik

Video yang disajikan dalam tutorial video pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan dikembangkan. Pemeran dalam video tersebut adalah Desella Rasida Luisandrih yang merupakan mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, pengambilan gambar dilakukan di rumah. Setelah pengambilan gambar selanjutnya proses pengeditan video tersebut dengan menggunakan *Software KineMaster*. Selain itu, dipadukan dengan backsound serta animasi sehingga menjadi menarik tutorial video pada media pembelajaran tersebut.

Penutup

Di akhir video di tampilkan sebuah profil pengembang yang berupa identitas, diantara adalah Nama: Desella Rasida Luisandrih, Lembaga: Universitas Negeri Surabaya, TTL: Tulungagung, 26-12-1995, No. HP: 08113663933, Email: desellaluisandrih@gmail.com, Akun Tik Tok: [@desella_rl](https://www.tiktok.com/@desella_rl).

Proses Pelaksanaan Media Pembelajaran Seni Tari

Proses pelaksanaan media pembelajaran seni tari dapat dijabarkan dalam tiga tahap sebagai berikut:

Langkah I

Pada tahap pertama ini, bentuk kelas yang akan dibuat adalah bentuk kelas virtual dengan menggunakan *whatsApp* dengan alur pembelajaran yang sudah dibuat. *Whatsapp* dipilih karena aplikasi ini telah dimiliki banyak peserta didik, baik yang menggunakan Hp milik pribadi (peserta didik) ataupun milik orang tua mereka. Pendidik menyampaikan tugasnya melalui grup *whatsApp*.

Langkah II

Pada tahap kedua, pendidik mengirim sebuah video petunjuk bagi peserta didik. Video pembelajaran dirancang dengan tampilan menarik dan

bahasa yang mudah dipahami, karena sasaran pembelajaran adalah anak-anak sanggar (setingkat dengan Sekolah Dasar). Video tersebut berisi tutorial langkah-langkah mendownload aplikasi Tik Tok, cara penggunaannya, dan contoh tari yang dibuat pendidik. Pada tahap kedua ini, pendekatan yang digunakan adalah interdisiplin yaitu memadukan materi ajar dalam suatu mata pelajaran atau antar mata pelajaran dengan semua aspek perkembangan peserta didik, serta kebutuhan dan tuntutan lingkungan sosial keluargadan memandang segala sesuatu berdasarkan lebih dari sudut pandang. Sudut pandangnya dengan cara mengenalkan teknologi, psikologi peserta didik, social atau sosiologi peserta didik terhadap lingkungan sekitar, dan ragam seni tari Nusantara melalui proses apresiasi. Proses apresiasi melihat salah satu contoh tari bentuk Nusantara melalui media video pembelajaran. Guru mencoba menerapkan media ini kepada peserta didik dengan memberikan video pembelajaran di grup *WhatsApp*. Media video pembelajaran melalui aplikasi Tik Tok ini, Guru menjelaskan segala sesuatu yang berkait dengan materi yang ditampilkan dalam video pembelajaran tersebut, mulai dari tutorial langkah-langkah mendownload aplikasi Tik Tok, cara penggunaannya, dan contoh tari yang dibuat pendidik. Tanggapan siswa dalam tahapan proses pembelajaran ini, sangat antusias. Siswa bisa melihat langsung apa saja yang diterangkan guru secara jelas, tidak hanya sekedar membayangkan saja. Peserta didik mampu menirukan gerak tari yang ditampilkan dalam video pembelajaran tersebut, dan siswa mau memeragakannya.

Langkah III

Pada tahap ketiga ini, peneliti meminta guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran seni tari interdisiplin pada peserta didik. Berdasarkan materi tari bentuk yang sudah disampaikan melalui media video pembelajaran pada siklus kedua, guru mengajak peserta didik untuk mengekspresikan kembali apa yang sudah dilihatnya ke dalam ragam bentuk gerak

tari menurut ide dan konsep masing-masing peserta didik. Selain media video pembelajaran melalui aplikasi Tik Tok sudah dilihat oleh peserta didik, guru juga memberikan gambaran lain dalam bentuk telepon saat peserta didik merasa kebingungan, misalnya dengan menyuruh peserta didik melihat referensi di macam-macam contoh Gerakan tari pada menu pencarian aplikasi tik tok. Dengan arahan dan bimbingan guru, peserta didik diminta untuk menuangkan ide dan konsep hasil dari pengamatannya ke dalam seni tari. Peserta didik dengan antusias melakukannya, hal ini terlihat dari ekspresi gembira para siswa. Setelah siswa mampu menuangkan ide dan konsep serta menghubungkannya ke dalam seni tari, peserta didik menampilkannya hasil karya seni tari melalui aplikasi tik tok melalui keudian guru melihat hasilnya. Sementara peserta didik yang lain memperhatikan dengan sungguh-sungguh sebagai bentuk apresiasi kepada temannya yang telah mengupload hasil karya seni tari melalui aplikasi Tik Tok.

SIMPULAN

Media video pembelajaran seni tari melalui aplikasi Tik Tok ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan interdisiplin. Setiap pokok bahasan bisa dijelaskan dengan menggunakan pendekatan interdisiplin. Dalam pendekatan interdisiplin ini, peserta didik dapat terarahkan, karena guru memadukan materi pelajaran dengan materi pelajaran yang lain. Sehingga peserta didik dapat terlaksananya proses pembelajaran secara kondusif dan peserta didik menjadi semakin kreatif dalam pembuatan karya seni tari melalui aplikasi Tik Tok.

Pelaksanaan media video pembelajaran seni tari melalui aplikasi Tik Tok, beberapa tahapan dengan menggunakan istilah siklus, siklus pertama, guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan pendekatan interdisiplin, siklus kedua, guru memberikan proses apresiasi dengan cara memberikan media video pembelajaran kepada peserta didik melalui

WhatsApp, siklus ketiga siswa diminta mengekspresikan kembali video yang sudah dilihat peserta didik berdasarkan ide, konsep dan secara kreatif peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji. (2017). Dampak PBL Terhadap Kerja Ilmiah Mahasiswa Pada Perkuliahan Pengembangan Media Pembelajaran. *Inspirasi Pendidikan*, 5(2).
- Hadi, S. (2005). *Sosiologi Tari*. Pustaka.
- M. B. Miles and A. M. Huberman. (1994). *Qualitative Data Analysis, Second Edi*. SAGE Publications.
- Oemar Hamalik. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. PT.Bumi Aksar.
- Rohidi, tjejep rohendi. (2000). *Ekspresi Seni Orang Miskin*. Nuansa.
- Sa'ud dkk. (2006). *Pembelajaran Terpadu*. UPI Press.